

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:602) musik diartikan sebagai, ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi atau suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan nada yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan, keharmonisan.

Kamtini (2005:60) mengartikan musik adalah bagian dari kehidupan dan bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Definisi lain musik merupakan kekuatan dasar yang sangat efektif untuk menenangkan dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang (Ortiz, 2010:1-8). Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama, dan keselarasan. musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara (Jamalus, 2008 :11). Musik merupakan suatu aspek penting dalam hidup manusia dan respon kita terhadap musik sudah terukir dalam otak kita sejak lahir. Struktur musik yang harmonis, kualitas interval, timbre, pola nada dan tempo, diproses otak bagian kanan. sedangkan perubahan cepat seperti pada volume suara, penataan nada yang akurat dan lirik diproses oleh otak kiri (Gunawan, 2006 :254). Menurut Musbikin (2009:40) menyatakan pada masa-masa tertentu musik memberikan sumbangan yang besar bagi manusia, contohnya ketika

seseorang yang sedang sibuk kinerja dapat memilih musik sebagai media relaksasi untuk mengurangi kadar stress. kinerja otak yang terlalu berat atau yang dapat menimbulkan rasa penat akan berujung pada kondisi pikiran dan emosi yang labil. Fungsi musik dalam situasi ini adalah memberikan stimulus untuk meringankan kinerja otak (Triyono, 2009:40). Musik memiliki bahasa yang universal, dapat dinikmati dari berbagai usia dan segala golongan, rasanya tidak ada satupun orang yang tidak luput dari kegemaran mendengarkan musik, karena musik dapat berarti sebagai suara yang dihasilkan dengan nada tertentu (Musbikin,2009 :41).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa musik memiliki peran besar terhadap kehidupan kita, salah satunya pada lembaga pendidikan, dimana sebagai seorang pendidik dan pelajar, tidak luput dari kegemaran terhadap musik itu sendiri. Terkait dengan hal ini musik memiliki nada yang tercipta oleh sebuah instrumen musik yang dapat memadukan sebuah irama yang harmoni. Dalam hal ini ansambel merupakan salah satu bentuk ekspresi dari instrumen yang dimainkan.

Terkait hal yang telah diuraikan di atas instrumen yang di mainkan dengan cara bersama (ansambel) merupakan suatu kreativitas yang di kembangkan seniman agar penyajian lagu dalam bermusik menjadi megah dan lebih ekspresi dalam sebuah lagu. Ansambel berasal dari kata *ensemble* (Prancis) yang berarti bersama-sama. Menurut Juih (2000:31) musik ansambel adalah jenis penyajian musik bersama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama dengan menggunakan satu jenis alat musik

atau berbagai jenis alat musik (Sugianto, 2004:89). Dari penjelasan diatas, kita dapat memaknai bahwa musik ansambel merupakan sajian musik yang dilakukan bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.

SMA Negeri 1 Golewa Seelatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang konsen dalam mendidik pelajar yang akan terjun ke dunia perkuliahan salah satunya adalah dalam bidang musik, diantaranya adalah mempersiapkan kemampuan mereka dalam hal praktik bermain ansambel. Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Golewa Seelatan, materi ajar yang diberikan umumnya mengambil materi ansambel yang diperoleh dari buku seni budaya atau sumber lainnya, kesimpulannya proses pembelajaran yang dilakukan lebih fokus terhadap pemberian teori dan juga materi, sedangkan inti dari pembelajaran ansambel bukan hanya sekedar pemberian teori melainkan, bagaimana pelajar dapat memainkan alat musik secara bersama-sama dengan membentuk satu kesatuan yang harmoni. Dengan demikian wawasan pelajar tentang praktik ansambel terbatas, apalagi wabah virus corona di Indonesia kian hari kian meningkat dan berdampak pada dunia Pendidikan. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperkenalkan permainan ansambel bagi pelajar SMA Negeri 1 Golewa Seelatan. Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti mengangkat judul “Upaya Memperkenalkan Permainan Ansambel Campuran Bagi Siswa-Siswi Kelas X Minat Musik SMA Negeri 1 Golewa Seelatan Dengan Model Lagu “*Gugur Bunga*” Menggunakan Metode Imitasi dan Drill”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah: “bagaimana upaya memperkenalkan permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi kelas X minat musik SMA Negeri 1 Golewa Seelatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan proses permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Golewa Seelatan, dan memberikan konsep bermain ansambel dengan lagu model “*gugur bunga*” dengan menggunakan metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengajar
 - a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menambah model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran seni budaya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran Ansambel campuran disekolah.

- b. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai tulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.
3. Bagi pelajar
- a. Untuk memperkenalkan permainan ansambel campuran
 - b. Untuk memberikan pengalaman dalam bermain musik ansambel.
 - c. Untuk dapat memberikan pemahaman konsep bermain Ansambel pada pelajar.
 - d. Untuk meningkatkan proses kerja sama dengan pelajar.
 - e. Untuk menambah keterampilan bermain ansambel campuran